

Macam – macam penyakit penyebab gangguan pernapasan

1. Asma

Gangguan pernapasan akibat asma terjadi ketika saluran pernapasan membesar dan menyempit karena peradangan. Terjadinya penyakit asma diduga disebabkan oleh faktor genetik dan kelainan sistem kekebalan tubuh.

Penderita asma dapat mengalami kekambuhan gejala ketika terpapar faktor pemicu asma, misalnya debu, bulu binatang, asap, udara dingin. Selain itu, gejala asma juga bisa muncul akibat stress atau kelelahan.

2. Syok Anafilaktik

Reaksi alergi berat yang muncul ketika penderita alergi terpapar zat pemicu, misalnya makanan atau obat – obatan, sengatan, dan debu.

Syok anafilaktik dapat menimbulkan gejala gangguan pernapasan, seperti batuk, sesak napas, penurunan kesadaran, serta pembengkakan di beberapa bagian tubuh.

3. Acute respiratory distress syndrome (ARDS)

ARDS merupakan penyakit penyebab gangguan pernapasan yang berbahaya. Penyakit ini biasanya muncul secara mendadak dan ditandai dengan gangguan pada paru – paru yang menyebabkan sesak napas dan kekurangan oksigen.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang lebih beresiko untuk mengalami ARDS, di antaranya :

- >Usia tua
- >Riwayat merokok berat
- >infeksi
- >overdosis obat – obatan
- >cedera atau luka berat

4. Bronkitis

Bronkitis adalah penyakit penyebab gangguan pernapasan yang terjadi akibat infeksi atau peradangan pada bronkus, yaitu saluran pernapasan yang menyambungkan tenggorokan dan paru – paru. Bronkitis dapat disebabkan oleh infeksi virus atau iritasi biasanya menimbulkan batuk berdahak yang berwarna putih atau jernih dan bakteri biasanya dapat menghasilkan dahak berwarna kekuningan atau kehijauan. serta paparan zat iritatif, seperti asap rokok, debu dan polusi.

Penyakit ini dapat menimbulkan gejala batuk berdahak, demam, nyeri dada, sesak napas, dan lemas.

5. Penyakit paru obstruktif kronis (PPOK)

PPOK merupakan penyakit peradangan pada paru – paru yang terjadi secara bertahap dan cenderung memburuk seiring berjalannya waktu. PPOK dapat menyebabkan kerusakan paru – paru permanen.

Penyakit penyebab gangguan pernapasan ini sering kali disebabkan oleh kebiasaan merokok atau menghirup asap rokok, tapi bisa juga disebabkan oleh faktor lain, seperti paparan polusi udara, asap atau gas kimiawi keras, dan debu.

6. Flu

Flu disebabkan oleh virus influenza yang menginfeksi hidung, tenggorokan, dan paru – paru. Virus pernapasan ini dapat menular melalui udara, benda yang telah terkonfirmasi, maupun kontak fisik dengan penderita flu.

Flu dapat dicegah dengan melakukan Langkah pencegahan, seperti mencuci tangan secara rutin, tidak menyentuh wajah, dan menjauhi keramaian.

7. Emfisema

Emfisema merupakan penyakit yang disebabkan karena alveolus kehilangan elastisitasnya. Kantong udara paru – paru juga akan mengalami kehancuran secara perlahan, sehingga membuat napas menjadi pendek. Emfisema disebabkan karena kebiasaan merokok, polusi udara dan polusi asap rokok. Penderita emfisema dapat mengalami gejala batuk kronis dan sesak napas, bahkan saat berolahraga atau menaiki tangga.

8. Tuberkulosis (TBC)

TBC adalah penyakit menular yang menyerang sistem pernapasan tepatnya di paru – paru. Penularan TBC terjadi ketika seseorang terkontaminasi mycobacterium tuberculosis. Setelah masuk ke dalam tubuh, bakteri akan mulai menginfeksi paru – paru, tepatnya bagian alveoli, yaitu kantong udara yang menjadi tempat pertukaran oksigen atau karbon dioksida atau mycobacterium tuberculosis menyebar dari satu orang ke orang lain. Ketika penderita TBC mengeluarkan dahak atau cairan liur dari mulutnya yang berisi kuman ini ke udara, misalnya batuk, bersin, berbicara, bernyanyi atau bahkan tertawa.

9. Laringitis

Laringitis yaitu peradangan yang terjadi pada laring atau pita suara. umumnya disebabkan oleh penggunaan laring yang berlebihan, iritasi, atau infeksi.

Gejala yang ditunjukkan laringitis biasanya berupa sakit tenggorokan, batuk, demam, tenggorokan kering, suara serak. atau bahkan kehilangan suara. Laringitis juga dapat terjadi bersama radang saluran pernapasan lain, yaitu hidung, tenggorokan atau amandel.

10. Pneumonia (paru – paru basah)/ Logensteking

Pneumonia adalah peradangan paru – paru yang disebabkan oleh infeksi. Beberapa gejala yang umumnya dialami penderita pneumonia adalah batuk berdahak, demam, sesak napas, menggigil, dan kelelahan.

Penyebab pneumonia terjadi akibat adanya infeksi bakteri, virus, dan jamur. Pada orang dewasa, pneumonia paling sering disebabkan oleh infeksi bakteri.

Pneumonia merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi pada anak – anak di seluruh dunia.

11. Hipoksia

Hipoksia adalah kondisi rendahnya kadar oksigen di sel dan jaringan. Akibatnya, sel dan jaringan yang ada di seluruh bagian tubuh tidak dapat berfungsi dengan normal.

Penyebab hipoksia dapat disebabkan oleh rendahnya kadar oksigen di lingkungan, adanya penyakit atau gangguan pada paru – paru dan saluran pernapasan, atau karena efek samping obat.

Gejala hipoksia yang umum terjadi napas menjadi cepat , sesak napas , lemas , bingung , berkeringat , batuk , dan sulit bicara .

12. Asfiksi

Asfiksi adalah penyakit yang mengganggu pengangkutan jaringan oksigen ke jaringan tubuh karena fungsi paru – paru , pembuluh darah dan jaringan tubuh lainnya .Salah satu penyakit sistem pernapasan yang menyerang paru – paru .

Umunya disebabkan oleh bakteri dipococcus pneumonia sehingga alveolus terisi cairan lender dan cairan limpa ,keracunan CO dan HCN , tersedak makanan ,aspirasi , tercekik , overdosisi obat , kejang .

13.Kanker paru – paru

Kanker paru – paru adalah Kondisi Ketika sel ganas terbentuk di paru – paru. Kanker ini lebih banyak di alami oleh orang yang kebiasaan merokok .

Gejala yang di rasakan oleh sejumlah penderita kanker paru – paru batuk kronis , batuk darah , penurunan berat badan drastis , nyeri dada dan tulang , sesak napas , merasa sangat lelah , kehilangan selera makan ,

Faktor resiko yang dapat meningkatkan kanker paru – paru memiliki anggota keluarga yang juga menderita kanker paru – paru , tinggal atau bekerja di lingkungan yang tercemar zat kimia berbahaya , sering terpapar polusi udara , pernah menjalani radioterapi .

SEKIAN TERIMA KASIH MOHON MAAF APABILA ADA
KESALAHAN ATAU KEKURANGAN PENULISAN .